

MENGGALI RAHASIA ALLAH BAGAIMANA ALLAH
MENYAMPAIKAN WAHYU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Juli 2021

**MENGGALI RAHASIA ALLAH BAGAIMANA ALLAH
MENYAMPAIKAN WAHYU**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang bagaimana Allah menyampaikan wahyu dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah Allah menyampaikan wahyu yaitu ayat ayat:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantara wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)

"...Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)

"...lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"...dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli. (An Najm : 53: 6) "...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) "...Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. (At Takwiir : 81: 23)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang bagaimana Allah menyampaikan wahyu penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menyampaikan wahyu tidak langsung melainkan melalui perantara didasarkan pada dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon,

2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MEMERLUKAN UTUSAN SEORANG MANUSIA UNTUK MENYAMPAIKAN WAHYU

Sekarang, kita pusatkan pikiran untuk menggali rahasia dibalik ayat: ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)***

Nah, ternyata suatu hal yang tidak mungkin terjadi bagi seseorang manusia untuk langsung berbicara dengan Allah.

Mengapa manusia tidak bisa berbicara langsung dengan Allah?

Jawabannya adalah

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)

Artinya manusia harus mengerti dan otak harus memahami getaran gelombang frekwensi lapisan cahaya Allah yang disampaikan langsung oleh Allah.

Oleh sebab itu untuk menyampaikan wahyu kepada seorang manusia, Allah ***"... mengutus seorang utusan (malaikat)...(Asy Syuura : 42: 51) "...lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

Nah, utusan Allah itu adalah manusia sempurna.

Mengapa utusan itu harus seorang manusia?

Jawabannya adalah

Agar supaya orang yang akan diberi wahyu mengerti apa yang akan diwahyukan. ***"...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)***

"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Jadi terbongkar sekarang bahwa Jibril utusan Allah adalah manusia.

WAHYU DISAMPAIKAN KEDALAM PIKIRAN NABI MUHAMMAD DAN DISIMPAN DALAM INGATAN ATAU HIPPOCAMPUS DI OTAK

Nah, kita gali rahasia dibalik ayat: ***"...Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)***

Ternyata yang dimaksud dengan ***"...ke dalam hatimu;...(Al Baqarah: 2: 97)*** adalah kedalam pikiranmu. Karena hati adalah bukan untuk menyimpan informasi, dimana istilah hati adalah hanya merupakan simbol saja.

Semua wahyu yang disampaikan disimpan secara baik dalam ingatan yang dinamakan **hippocampus** di otak.

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia dibalik ayat: *"...Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)*

Artinya Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad melalui utusan, dimana utusan Allah itu adalah manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)*

Nah, ternyata suatu hal yang tidak mungkin terjadi bagi seseorang manusia untuk langsung berbicara dengan Allah.

Mengapa manusia tidak bisa berbicara langsung dengan Allah?

Jawabannya adalah

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis),...(An Nuur: 24: 35)

Artinya manusia harus mengerti dan otak harus memahami getaran gelombang frekwensi lapisan cahaya Allah yang disampaikan langsung oleh Allah.

Oleh sebab itu untuk menyampaikan wahyu kepada seorang manusia, Allah *"... mengutus seorang utusan (malaikat)...(Asy Syuura : 42: 51) "...lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Nah, utusan Allah itu adalah manusia sempurna.

Mengapa utusan itu harus seorang manusia?

Jawabannya adalah

Agar supaya orang yang akan diberi wahyu mengerti apa yang akan diwahyukan. *"...Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13)*

"...Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

Jadi terbongkar sekarang bahwa Jibril utusan Allah adalah manusia.

Nah, kita gali rahasia dibalik ayat: *"...Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)*

Ternyata yang dimaksud dengan *"...ke dalam hatimu;...(Al Baqarah: 2: 97)* adalah kedalam pikiranmu. Karena hati adalah bukan untuk menyimpan informasi, dimana istilah hati adalah hanya merupakan simbol saja.

Semua wahyu yang disampaikan disimpan secara baik dalam ingatan yang dinamakan **hippocampus** di otak.

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia dibalik ayat: "*...Jibril itu telah menurunkannya (Al Quran) ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)*

Artinya Allah menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad melalui utusan, dimana utusan Allah itu adalah manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se